

Astrie Prahita Wardhany (2006). Judul Skripsi: **“Perbedaan *Health and Safety Effects of Shiftwork* pada Pekerja Shift”**. Skripsi gelar jenjang S-1, Surabaya, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Shift kerja merupakan jam kerja yang dilakukan diluar jam kerja normal, karena jam kerja normal dilakukan pada pagi sampai dengan sore hari dengan lama kerja selama 8 jam. Salah satu perusahaan yang menerapkan shift kerja adalah PT. Semen Gresik (Persero) Tbk yang selanjutnya disebut PT. SG. Perusahaan mencoba “memenuhi permintaan konsumen dengan produk yang bermutu dan melakukan berbagai investasi peningkatan produktivitas, efisiensi, dan kepeloporan yang berkesinambungan” sesuai dengan 2 point dari ke-8 point dari misinya PT. SG. *Health and safety effects of shiftwork* atau selanjutnya disebut HSES adalah dampak negatif yang ditimbulkan oleh sistem shift kerja yang mempengaruhi kondisi kesehatan dan keselamatan kerja pada pekerja shift. Shift kerja yang diterapkan seksi *packer* PT. SG memiliki potensi untuk mengalami HSES, namun kecenderungannya dan resiko kerja tiap shift berbeda.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan HSES pada *packer* PT.SG yang sedang bekerja pada shift pagi, shift sore dan shift malam. Subjek dalam penelitian ini diambil secara *“Total Population Study”* pada karyawan regu operasi seksi *packer* PT.Semen Gresik,TBK di Pabrik Gresik dengan jumlah 55 orang (N=55).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data angket berskala Likert yang telah dimodifikasi. Data di analisis dengan tehnik analisis varian klasifikasi tunggal atau anova faktorial satu arah (*one way*), dengan program statistik *SPSS for Windows Release 10.01*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara HSES shift pagi, shift sore dan shift malam(F sebesar 210,4 dengan $p < 0,001$) Hasil mean anova dari HSES tiap shift menunjukkan shift pagi (mean=73,98), shift sore (mean=95,62), dan shift malam (mean=107,16), artinya HSES tertinggi dialami *packer* pada saat bekerja pada shift malam.

Aspek HSES yang paling sering dialami pekerja shift adalah gangguan fungsi tubuh/*circadian rhythm* seperti pegal-pegal, kesemutan, kram dan lain-lain. Disarankan agar perusahaan yaitu PT. SG untuk menyediakan layanan kesehatan dan konseling di dalam maupun di sekeliling perusahaan untuk membantu kondisi fisik dan mental pekerja shift yang selalu siap pada seluruh jam kerja yang diterapkan. Untuk *packer* Secara umum menjaga dan memeriksa kondisi fisik secara teratur agar tetap prima sehingga dapat membantu untuk menghindari stress dan sakit. Olah raga teratur dan tidak berlebihan dapat menjaga *packer* PT.SG untuk tidak cepat mengalami kelelahan. Untuk penelitian selanjutnya subjek penelitian tidak hanya terbatas satu seksi saja dan dapat melakukan penelitian secara langsung pada subyek hingga lebih akurat, dan mendalam, seperti menambah metode pengumpulan data dengan metode wawancara baik proses pra-penelitian, saat pengambilan data penelitian maupun pasca-penelitian untuk mendapat data yang lebih beragam tapi dapat digeneralisasi.

Kata kunci: *Health and safety effects, shift work, pekerja shift*